

MENANAM MELATI DI LAHAN PASIR

Agustus, 2004

Agdex : 280/20

Jenis tanaman melati diperkirakan ada 200 jenis/spesies, namun hanya sedikit yang dibudidayakan. Tanaman ini dapat tumbuh baik pada dataran rendah mulai dari kawasan pesisir pantai hingga ketinggian 1.600 m dpl. Hasil inventarisasi Balai Penelitian Tanaman Hias menunjukkan bahwa jenis melati yang terdapat di pulau Jawa diantaranya adalah melati putih (*J. sambac*) dan melati gambir (*J. officinale*) dengan berbagai varietas seperti tertera dalam Tabel. Melati gambir saat ini banyak

ditanam di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Purbalingga, Batang dan Pekalongan untuk memenuhi kebutuhan pabrik teh. Permintaan pasar terhadap bunga melati untuk bahan campuran teh terus meningkat, disamping permintaan untuk bunga tabur dan rangkaian bunga pesta. Selain itu permintaan terhadap bunga melati untuk bahan minyak wangi juga cukup tinggi. Dengan demikian potensi pengembangan tanaman melati untuk agribisnis cukup besar.

Tabel : Deskripsi singkat jenis/varietas melati putih dan melati gambir

No	Jenis dan varietas	Deskripsi singkat
1.	Melati putih (<i>J. sambac</i>)	Cocok dibudidayakan di dataran rendah hingga 600 m dpl
	Var. Maid of Orleans	• Kuncup bunganya meruncing seperti paruh burung emprit
	Melati emprit	
	Melati kebo	• Kuncup bunganya bundar
b.	Var. Grand Duke of Tuscany	Bunganya besar, tunggal, mahkota bunga berlapis-lapis, putih bersih (putih rose), harum
c.	Var. Menur	Bunga tersusun dalam tangkai, tiap kuntum mempunyai 25-27 helai mahkota secara berlapis, tiap tangkai 3 kuntum bunga. Warna bunga mula-mula putih kemudian menjadi ungu kebiruan.
d.	Var. Rose pikeke	Mahkota bunga berlapis-lapis, muncul secara tunggal, warna putih rose mirip melati Bangkok.
2.	Melati gambir (<i>J. officinale</i>)	Bunga tunggal dengan mahkota 5 helai, ketika kuncup berwarna merah tua atau merah gambir dan berubah putih saat mekar.

Sumber : Puslitbanghort, 1995 dalam Rukmana, 1997



Foto: Repro RR/RK

Gambar 1. Bunga melati putih emprit



Foto: Repro RR/RK

Gambar 2. Bunga melati putih var. Grand Duke of Tuscany

Hasil penelitian BPTP Yogyakarta tahun 2003 menyimpulkan bahwa tanaman melati putih (emprit) dapat beradaptasi dan tumbuh dengan baik serta berproduksi optimal pada lahan pasir pantai selatan dikawasan kabupaten Bantul. Bagaimana cara membudidayakan melati di lahan pasir? Berikut informasi singkat tentang hal tersebut.

Pembibitan

Agromarketing

Pembenahan lahan

Lahan pasir yang akan ditanami perlu diberi bahan pembenah tanah terlebih dahulu berupa tanah liat 60 m³ per hektar dan pupuk organik 5 ton per hektar. Tujuan pemberian bahan pembenah lahan pasir tersebut adalah untuk memperbaiki pori drainase, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan kesuburan tanah sehingga lahan tersebut menjadi lahan pertanian yang produktif. Sedangkan untuk pemupukan anorganik diberi :

Urea : 300 kg per hektar
 SP 36 : 200 kg per hektar
 KCl : 200 kg per hektar

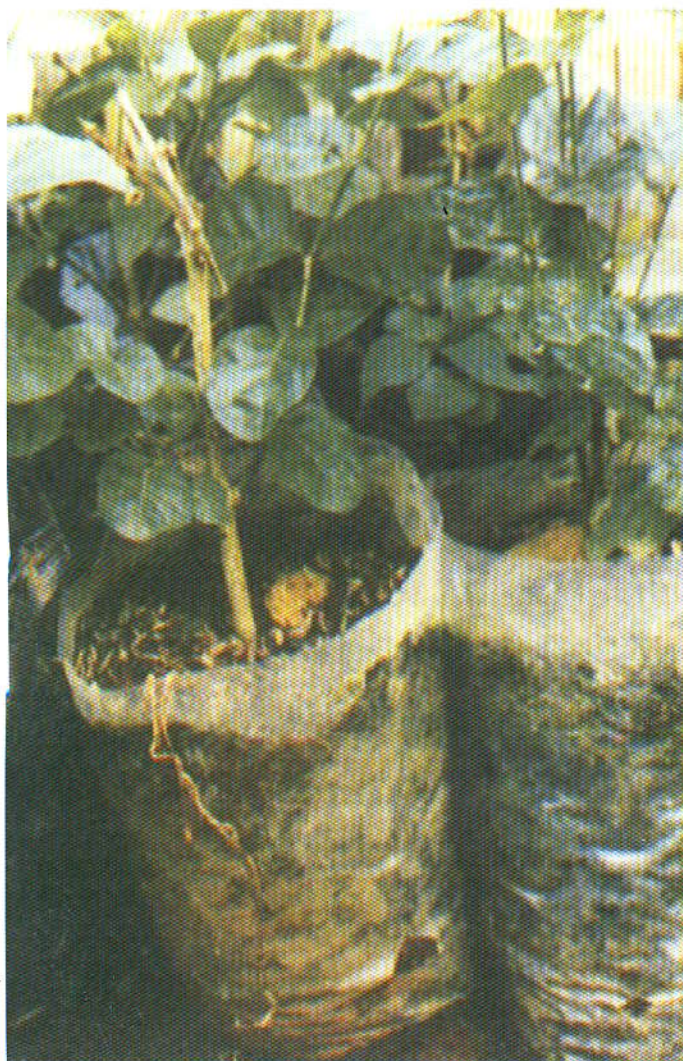


Foto : Repro RR/RK

Gambar 4. Bibit melati asal stek batang/ cabang

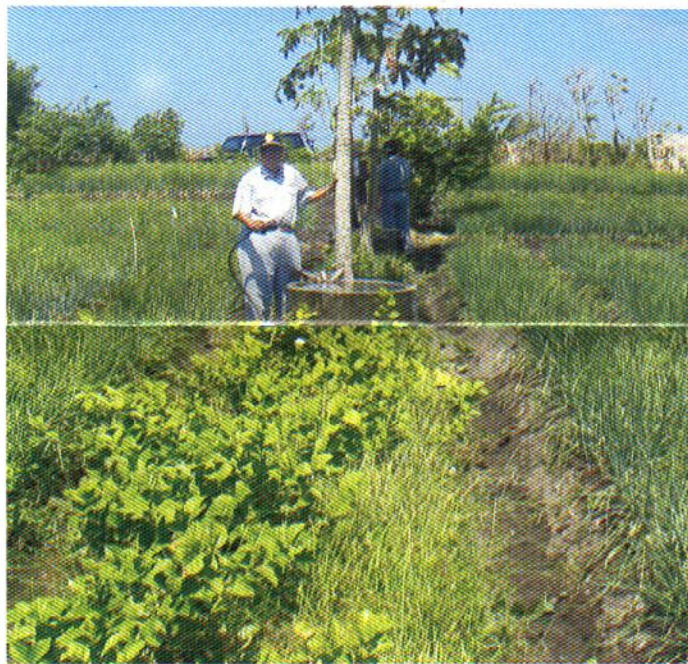


Foto : BPTP YK

Gambar 3. Tanaman melati diantara tanaman bawang merah di dusun Tegalrejo, Srigading, Sanden, Bantul

Pengolahan Tanah.

Lahan dibersihkan dari gulma dibuat guludan dengan lebar 60-80 cm, tinggi 30-40 cm. Setelah terbentuk guludan, selanjutnya diberi tanah liat dan pupuk organik, kemudian diaduk merata. Biarkan lahan tersebut selama satu bulan sebelum ditanami.

Penanaman

Satu bulan setelah lahan disiapkan, bibit/ anakan melati dipembibitan dapat dipindahkan kelokasi penanaman tersebut.

Sumber :

Badan Litbang Pertanian, 2003. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Vol 25 No.1. Hal 1-3.
 Rukmana.R, Usaha Tani Melati, 1997. Kanisius Yogyakarta.
 Fatchurrochim dkk, 2003. Laporan ROPP Pengkajian Pengembangan Tanaman Melati di Lahan Pesisir Yogyakarta. BPTP Yogyakarta